



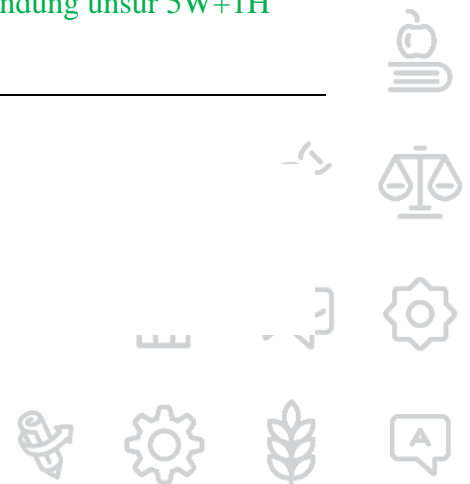
Template Berita UMY

Untuk membuat tulisan berita, salah satu unsur yang wajib menjadi pedoman dari penulis adalah 5W+1H (What, Where, When, Who, Why + How). Berita terdiri dari dua bagian, yaitu teras berita dan tubuh berita. Teras berita atau *lead* merupakan pengantar berita atau awal berita dan merupakan bagian terpenting dari sebuah berita. Teras berita pada umumnya bertujuan untuk memberi informasi kepada khalayak mengenai beberapa aspek penting dari sebuah berita sesegera mungkin. Teras berita umumnya terdiri dari satu kalimat atau satu alinea yang terdiri dari beberapa kalimat.

Teras berita harus ditulis dengan singkat dan padat, menggunakan kalimat-kalimat pendek, tidak berbelit-belit serta menarik. Dalam penulisan teras berita, aturan yang sering digunakan adalah 5W+1H. Sementara itu, yang dimaksud dengan tubuh berita adalah bagian informasi yang ingin diketahui oleh khalayak. Agar dapat menyajikan informasi yang baik kepada khalayak, seorang jurnalis harus memahami cara menulis berita yang baik, cara mengatur seluruh fakta yang diperoleh dan menulisnya secara efektif dan efisien.

Berikut ini contoh berita yang pernah dirilis UMY (<https://www.umy.ac.id/jadi-anggota-komisi-yudisial-ri-periode-2020-2025-staf-ahli-rektor-umy-ingin-tawarkan-terobosan-baru.html>).

Contoh Berita	Komponen dan Penjelasan
<p>Jadi Anggota Komisi Yudisial RI Periode 2020-2025, Staf Ahli Rektor UMY Ingin Tawarkan Terobosan Baru</p>	<p>Pada bagian judul berita, harus ditulis sesuai dengan pokok peristiwa yang terkandung dalam berita. Penulisannya menggunakan huruf kapital di setiap awalan huruf (kecuali kata konjungsi/penghubung)</p>
<p>Pada rapat pleno Komisi III DPR yang dipimpin langsung oleh ketua Komisi III DPR Herman Hery yang digelar secara offline dan virtual di ruang rapat Komisi III kompleks parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (2/11/2020), menyebutkan telah memilih tujuh nama anggota Komisi Yudisial (KY). Ketujuh nama yang telah lolos melewati uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test), salah satunya adalah Staf Ahli Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Prof. Dr. Mukti Fajar ND, SH., M.Hum.</p>	<p>Ini merupakan bagian teras/lead berita. Berisi tentang Apa isi berita yang akan disampaikan, siapa yang terlibat, kapan berlangsungnya, dimana tempatnya, intinya mengandung unsur 5W+1H</p>





Untuk menjalankan fungsi pengawasan Hakim oleh Komisi Yudisial, Prof Mukti menginisiasi untuk melakukan review putusan hakim sejak adanya pengaduan dari masyarakat. “Review ini dilakukan bukan untuk mengubah putusan hakim karena bertentangan dengan doktrin *Judge made law* dan kekuasaan kehakiman yang merdeka, tetapi untuk melihat apakah putusan itu lahir dari alur metodologis yang sesuai dengan logika hukum, sehingga akan nampak putusan yang wajar atau putusan yang aneh,” demikian jelasnya. “Untuk itu diperlukan peningkatan kapasitas hakim agar mampu membuat putusan yang dapat dipahami secara nalar hukum”. Terobosan ini tentunya akan dilakukan dengan menjalin kerjasama yang baik dengan Mahkamah Agung sebagai mitra kerja utama. “Jadi Komisi Yudisial sebagai pengawas eksternal harus bersinergitas dengan Mahkamah Agung sebagai pengawasan internal profesionalisme hakim, yang selama ini kurang berjalan dengan baik dibuktikan dengan adanya ribuan laporan namun yang bisa diselesaikan hanya beberapa ratus saja,” papar Prof. Mukti.

Tubuh berita. Berisi pembahasan dari pokok peristiwa, untuk memberikan penjelasan bagaimana peristiwa itu bisa terjadi. Biasanya, dalam tubuh berita ini diberikan kutipan dari tokoh utama/narasumber utama berita, maupun pihak pendukung sebagai penguat dari tulisan yang kita buat. Hal ini untuk membuktikan bahwa berita yang kita sampaikan faktual.

Untuk lolos menjadi anggota Komisi Yudsial dibutuhkan proses yang panjang. Ia mengatakan setidaknya ada 6 sampai 7 kali tes seleksi yang dimulai pada bulan Maret hingga Desember. Namun pilihan ini dia pilih bukanlah tanpa alasan. “Ini adalah panggilan jiwa akademis. Saya merasakan kegelisahan batin ketika setiap kali mengajar di kelas tentang teori-teori yang bicara tentang kebenaran namun praktiknya di lembaga peradilan kacau dan menyimpang dari ilmu yang saya ajarkan,” ungkap Guru Besar bidang Hukum UMY ini lagi.

Tubuh berita

Fenomena peradilan yang terjadi di Indonesia, dirasakan oleh Prof. Mukti masih banyak yang belum memenuhi rasa keadilan. Sehingga lembaga peradilan tidak mendapatkan kepercayaan publik, baik oleh masyarakat Indonesia bahkan masyarakat internasional. Hal ini yang memanggil Prof Mukti untuk turun langsung dan memberikan dorongan kepada dosen hukum UMY ini untuk berkontribusi memperbaiki sistem peradilan di Indonesia, walaupun dia sadar sangat sedikit dan terbatas waktunya.

Tubuh berita

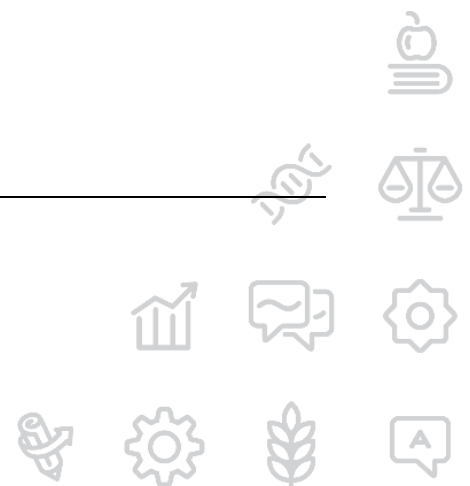
ADDRESS

Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan • Kasihan • Bantul
Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 • Hunting
Fax : +62 274 387646
Admission : +62 274 387649
Public Relations : +62 274 387646 • Ext. 115
Email : bhp@umy.ac.id

www.umy.ac.id





<p>Prof Mukti pun akan berkomitmen untuk bekerja secara profesional dan tidak untuk mencari sensasional. Dia tidak ingin terbawa arus dengan para pejabat yang suka asal memberikan pendapat melalui media sosial yang memancing kontroversial, lalu viral dan akhirnya membingungkan masyarakat.</p>	<p>Additional/tambahan, bisa ada atau tidak. Asalkan unsur berita yang jelas, faktual, sudah terpenuhi di bagian teras hingga tubuh berita. Tambahan ini biasanya ditulis untuk memperkuat pernyataan, dan harapan yang ingin disampaikan narasumber.</p>
<p>”Seharusnya informasi ke publik itu diberikan ketika telah menjadi sebuah keputusan yang final, sehingga bisa dipertanggungjawabkan secara personal maupun kelembagaan. Doakan saja, agar tim kami, khususnya saya bisa istiqomah, amanah, dimudahkan dalam menjalankan tugas dalam menegakkan hukum yang adil di Indonesia,” tutupnya.</p>	<p>Kutipan tambahan</p>
<p>Tugas barunya di Komisi Yudisial tidak membuat Prof Mukti berniat menanggalkan tugasnya di UMY. “Ada pesan Pak Rektor kepada saya untuk tetap bertugas dan memikirkan kemajuan UMY”. Prof Mukti sudah memiliki prinsip untuk komitmen ini. “ Dari UMY ini karir hidup saya dimulai. Sejauh kemanapun saya pergi, pasti akan kembali. Karena UMY adalah rumah saya,” demikian tegasnya</p>	<p>Additional/tambahan</p>

*Disusun oleh: Maulana Habibi
BHP UMY*

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY
Jl. Lingkar Selatan • Kasihan • Bantul
Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : +62 274 387656 • Hunting
Fax : +62 274 387646
Admission : +62 274 387649
Public Relations : +62 274 387646 • Ext. 115
Email : bhp@umy.ac.id

www.umy.ac.id

